

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk KEGIATAN USAHA UTAMA

Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi Terintegrasi melalui Perusahaan Anak
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

The Convergence Indonesia, lantai 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 - Indonesia
Telepon : (62 21) 2924 8900; Faksimili : (62 21) 2157 2015
E-mail: corporate.secretary@tower-bersama.com
www.tower-bersama.com

KANTOR REGIONAL

18 kantor regional yang terletak di Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Palembang, Padang, Lampung, Jakarta, Banten, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak, Manado, Makassar dan Papua

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN
SEBANYAK-BANYAKNYA Rp20.000.000.000.000 (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN VI")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI tersebut, Perseroan telah menerbitkan
obligasi sebesar Rp3.013.100.000.000 (tiga triliun tiga belas miliar seratus juta Rupiah)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan :

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TAHAP III TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.700.000.000.000 (DUA TRILIUN TUJUH RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun dan jangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 6 Mei 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 16 Februari 2025.

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI TAHAP IV DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN BUYBACK OBLIGASI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN POKOK OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PADA PENDAPATAN SEWA JANGKA PANJANG DARI PELANGGAN PERSEROAN SEHINGGA TERPENGARUH OLEH KELAYAKAN KREDIT DAN KEKUATAN FINANSIAL PARA PELANGGAN PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH") DENGAN PERINGKAT:

AA^{+(idn)} (double A plus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

CIMB NIAGA
SEKURITAS

UOB KayHian

trimegah
SECURITIES

BNI
Sekuritas

DBS

mandiri
sekuritas

PT Indo Premier
Sekuritas

PT CIMB Niaga
Sekuritas

PT UOB Kay Hian
Sekuritas

PT Trimegah
Sekuritas Indonesia
Tbk

PT BNI Sekuritas

PT DBS Vickers
Sekuritas
Indonesia

PT Mandiri Sekuritas

WALI AMANAT

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Januari 2024

JADWAL

Tanggal Efektif	:	27 Juni 2023
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	31 Januari & 1 Februari 2024
Tanggal Penjatahan	:	2 Februari 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	6 Februari 2024
Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	6 Februari 2024
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	7 Februari 2024

PENAWARAN UMUM

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2024.

MATA UANG OBLIGASI

Mata uang Obligasi ini adalah Rupiah.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI, DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp2.700.000.000.000 (dua triliun tujuh ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali (buyback) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Tanggal
1	6 Mei 2024
2	6 Agustus 2024

Bunga ke-	Tanggal
3	6 November 2024
4	16 Februari 2025

PERHITUNGAN BUNGA OBLIGASI

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali tersebut dimulai, paling sedikit melalui situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

TATA CARA PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI DAN POKOK OBLIGASI

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Obligasi berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Pembayaran manfaat lain (jika ada) juga akan dilakukan melalui Agen Pembayaran berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan satuan perdagangan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan (dengan memperhatikan adanya pengaturan beberapa pengecualian tertentu), antara lain : melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, merubah kegiatan usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, melepaskan aset tetap Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dalam satu atau rangkaian transaksi dalam tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terkini yang telah diaudit oleh auditor independen dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada Perusahaan Anak sesuai Perjanjian Perwaliamanatan.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- i. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- ii. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- iii. Apabila Perseroan lalai menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- iv. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO ("**KTUR**"). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- v. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Penawaran Umum Obligasi dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 36/2014**"), sebagai berikut :

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi

Berkelanjutan VI telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2023 berdasarkan Surat OJK No. S-156/D.04/2023 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 15 Oktober 2010 berdasarkan Surat Bapepam-LK No. S-9402/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- iii. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 12 April 2023 dan Laporan Akuntan Independen atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Sehubungan Dengan Pembayaran Liabilitas kepada Kreditur Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 No. 081/7.T053/STM.1/12.22/AUP tanggal 12 April 2023, keduanya menyatakan Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar (i) selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan; dan (ii) sejak 2 (dua) tahun terakhir sebelum melunasi Efek yang bersifat utang sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor. Perseroan selanjutnya telah memperbaharui Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar pada tanggal 18 Januari 2024 yang menyatakan bahwa Perseroan tidak sedang mengalami Gagal Bayar sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan AA^{+(idn)} (*Double A Plus*) dari Fitch.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

HASIL PEMERINGKATAN

Sesuai dengan POJK No. 36/2014 dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 49/2020**"), dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Fitch sesuai dengan Surat No. 109/DIR/RATLTR/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan Surat No. 004/DIR/RATLTR/II/2024 tanggal 18 Januari 2024 perihal Peringkat PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, dengan peringkat :

AA+(idn)
(Double A Plus)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Fitch sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No.4, Tambahan No. 6845 ("**UUP2SK**").

Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("**Bank BTN**") bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUP2SK. Bank BTN sebagai Wali Amanat telah terdaftar di OJK dengan No.10/STTD-WA/PM/1996 tanggal 14 Agustus 1996. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan Bank BTN.

Bank BTN sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan (due diligence) terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan No. 59/FICD/FS/I/2024 tanggal 12 Januari 2024 sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020.

Bank BTN sebagai Wali Amanat dengan Surat Pernyataan No. 60/FICD/FS/I/2024 tanggal 12 Januari 2024 menyatakan bahwa sejak penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan berakhirnya tugas Wali Amanat, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat :

- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% dari obligasi yang diwaliamanati;
- Tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dan menjadi Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi;
- Tidak menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Menara Bank BTN, lantai 18
Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130, Indonesia
Telepon : (62 21) 633-6789
Website: www.btn.co.id

**Untuk Perhatian : Wali Amanat - *Financial Services Department*
*Financial Institution & Capital Market Division (FICD)***

Penjelasan lebih lanjut mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan :

- (i) sebesar Rp1.017,0 miliar untuk mendanai seluruh kewajiban Perseroan dalam rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 ("**Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III**") Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2024.
- (ii) sisanya sebesar Rp1.665,4 miliar untuk mendanai sebagian kewajiban Perseroan dalam rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023 ("**Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI**") yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2024.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 September 2023, Grup Tower Bersama mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp32.474,8 miliar, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp11.480,5 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp20.994,3 miliar.

Sejak tanggal 30 September 2023 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Grup Tower Bersama telah melakukan (i) pencairan pinjaman sebesar Rp8,527,9 miliar, termasuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023 ("**Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II**"); dan (ii) pembayaran pinjaman sebesar US\$109,2 juta dan Rp5.914,4 miliar, termasuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022 ("**Obligasi Berkelanjutan V Tahap V**") dan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 ("**Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II**") Seri B.

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan ini adalah Rp7.633,8 miliar, yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III, Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI, dan fasilitas pinjaman *revolving*. Kewajiban ini akan dibayar dengan arus kas dari kegiatan operasi Grup Tower Bersama dan kegiatan pendanaan Grup Tower Bersama, baik melalui penerbitan Obligasi maupun penarikan fasilitas pinjaman bank.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Tower Bersama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari :

- (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("**SPR 2410**"), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 185/7.TO53/WSB.1/09.23 tanggal 28 November 2023 yang ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. 0117);
- (ii) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2022 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak diaudit dan tidak direviu;
- (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup Tower Bersama pada tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00531/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 yang

ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. 0117) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; dan

- (i) laporan keuangan konsolidasian Grup Tower Bersama pada tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00532/2.1068/AU.1/06/0007-3/1/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 yang ditandatangani oleh Sutomo, S.E., Ak., MM, CPA, CA, SAS (Registrasi Akuntan Publik No. 0007) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	30 September	31 Desember	
	2023⁽¹⁾	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	801.649	966.386	629.125
Piutang usaha - pihak ketiga	478.332	270.041	538.715
Piutang lain-lain	49.058	38.993	75.506
Pendapatan yang masih harus diterima	759.291	721.057	500.283
Persediaan dan perlengkapan	541.887	621.652	226.408
Uang muka dan beban dibayar di muka	90.287	108.365	81.336
Pajak dibayar dimuka	1.097.851	839.310	969.880
Jumlah Aset Lancar	3.818.355	3.565.804	3.021.253
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	34.476.302	34.427.639	33.637.904
Properti investasi - nilai wajar	468.612	465.478	447.045
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.830.743	3.667.843	3.463.007
Uang jaminan	1.141	1.023	1.605
Aset keuangan derivatif	692.006	563.351	900.363
<i>Goodwill</i>	390.368	390.368	381.189
Aset tidak lancar lainnya	82.567	58.462	18.069
Jumlah Aset Tidak Lancar	39.941.739	39.574.164	38.849.182
JUMLAH ASET	43.760.094	43.139.968	41.870.435
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha - pihak ketiga	85.889	255.607	37.435
Utang lain-lain	9.562	23.442	12.227
Utang pajak	92.251	123.066	169.374
Pendapatan yang diterima di muka	1.521.470	1.103.585	1.316.692
Beban masih harus dibayar	1.167.189	974.904	1.107.497
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	180.969	126.567	174.858
Surat utang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.905.911	5.914.573	5.465.457
Pinjaman bank - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pihak ketiga	2.517.281	206.438	148.885
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.480.522	8.728.182	8.432.425

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember	
	2023 ⁽¹⁾	2022	2021
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	537.031	533.136	503.822
Surat utang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.973.149	18.678.155	17.676.845
Pinjaman bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pihak ketiga	2.368.631	4.160.396	5.455.157
Provisi jangka panjang	93.094	107.400	-
Cadangan imbalan pasca-kerja	22.393	12.316	12.948
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.994.298	23.491.403	23.648.772
JUMLAH LIABILITAS	32.474.820	32.219.585	32.081.197
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	453.140	453.140	453.140
Saham treasuri	(41.015)	(766.238)	(1.028.268)
Tambahan modal disetor – bersih	1.608.572	1.594.466	(641.456)
Penghasilan komprehensif lain	3.521.744	4.465.195	7.062.417
Saldo laba			
Cadangan wajib	63.600	63.100	62.600
Belum ditentukan penggunaannya	5.041.893	4.519.772	3.364.348
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.647.934	10.329.435	9.272.781
Kepentingan non-pengendali	637.340	590.948	516.457
JUMLAH EKUITAS	11.285.274	10.920.383	9.789.238
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	43.760.094	43.139.968	41.870.435

Catatan :

(1) revaluasi.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023 ⁽¹⁾	2022 ⁽²⁾	2022	2021
PENDAPATAN	4.952.837	4.921.973	6.524.369	6.179.584
Beban pokok pendapatan	(1.370.303)	(1.411.754)	(1.783.325)	(1.472.780)
LABA KOTOR	3.582.534	3.510.219	4.741.044	4.706.804
Beban usaha	(377.112)	(343.374)	(458.573)	(400.889)
LABA DARI OPERASI	3.205.422	3.166.845	4.282.471	4.305.915
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan bunga	13.267	10.329	13.785	12.156
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	(6.625)	854	1.779	1.382
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(26.600)	(19.054)	(24.997)	(2.271)
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang	(1.254.281)	(1.269.910)	(1.699.072)	(1.925.209)
Beban keuangan - Lainnya	(185.448)	(100.278)	(129.780)	(210.836)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	-	-	15.656	57.638
Lainnya - Bersih	(50.484)	(29.085)	(54.643)	(18.304)
Beban lain-lain - Bersih	(1.510.171)	(1.407.144)	(1.877.272)	(2.085.444)

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023 ⁽¹⁾	2022 ⁽²⁾	2022	2021
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK				
PENGHASILAN	1.695.251	1.759.701	2.405.199	2.220.471
Beban pajak final	(440.736)	(349.910)	(493.433)	(284.507)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.254.515	1.409.791	1.911.766	1.935.964
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
Kini	(89.588)	(151.186)	(222.325)	(285.346)
Tangguhan	-	-	-	(49.265)
Beban pajak penghasilan - Bersih	(89.588)	(151.186)	(222.325)	(334.611)
LABA BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN	1.164.927	1.258.605	1.689.441	1.601.353
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Surplus (defisit) revaluasi	(1.108.542)	268.041	(1.407.805)	(151.875)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	125	109	(722)	(19.662)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih translasi mata uang asing	(992)	(225)	72.043	(86)
Perubahan lindung nilai arus kas	363.415	(510.174)	(904.151)	(67.365)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	418.933	1.016.356	(551.194)	1.362.365
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk	1.118.390	1.222.855	1.637.579	1.548.975
Kepentingan non-pengendali	46.537	35.750	51.862	52.378
Jumlah	1.164.927	1.258.605	1.689.441	1.601.353
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk	379.171	966.091	(625.646)	1.311.014
Kepentingan non-pengendali	39.762	50.265	74.452	51.351
Jumlah	418.933	1.016.356	(551.194)	1.362.365
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas induk (nilai penuh)	49,54	55,02	73,44	74,25

Catatan :

(1) revaluasi.

(2) tidak diaudit dan tidak direvaluasi.

RASIO-RASIO PENTING

	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan	0,6% ⁽¹⁾	7,9% ⁽¹⁾	5,6%	16,0%
Laba kotor	2,1% ⁽¹⁾	2,5% ⁽¹⁾	0,7%	11,2%
Laba dari operasi	1,2% ⁽¹⁾	1,9% ⁽¹⁾	(0,5%)	12,8%
Laba bersih periode/tahun berjalan	(7,4%) ⁽¹⁾	12,4% ⁽¹⁾	5,5%	50,1%
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(58,8%) ⁽¹⁾	(13,5%) ⁽¹⁾	(140,5%)	(69,0%)
EBITDA	0,1% ⁽¹⁾	7,4% ⁽¹⁾	4,3%	17,6%

	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Jumlah aset	1,4% ⁽²⁾	3,7% ⁽³⁾	3,0%	14,6%
Jumlah liabilitas	0,8% ⁽²⁾	(5,8%) ⁽³⁾	0,4%	17,9%
Jumlah ekuitas	3,3% ⁽²⁾	34,6% ⁽³⁾	11,6%	5,2%
RASIO USAHA (%)				
Laba kotor / Pendapatan	72,3%	71,3%	72,7%	76,2%
Laba dari operasi / Pendapatan	64,7%	64,3%	65,6%	69,7%
Laba bersih periode/tahun berjalan / Pendapatan	23,5%	25,6%	25,9%	25,9%
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan /				
Pendapatan	8,5%	20,6%	(8,4%)	22,0%
EBITDA / Pendapatan	86,5%	87,0%	86,8%	87,9%
Laba bersih periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	10,3% ⁽⁴⁾	9,5% ⁽⁴⁾	15,5%	16,4%
Laba bersih periode/tahun berjalan / Jumlah aset	2,7% ⁽⁴⁾	2,9% ⁽⁴⁾	3,9%	3,8%
RASIO KEUANGAN (x)				
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	0,3x	0,4x	0,4x	0,4x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	2,9x	2,3x	3,0x	3,3x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,7x	0,7x	0,7x	0,8x
<i>Interest coverage ratio</i> ⁽⁵⁾	3,5x ⁽⁷⁾	3,5x ⁽⁷⁾	3,3x	2,8x
<i>Debt coverage service ratio</i> ⁽⁶⁾	0,6x ⁽⁷⁾	0,7x ⁽⁷⁾	0,7x	0,7x

Catatan :

- (1) Dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.
- (2) Dibandingkan dengan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.
- (3) Dibandingkan dengan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021
- (4) Dihitung dengan menggunakan laba bersih periode berjalan.
- (5) Dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan beban keuangan - bunga.
- (6) Dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan jumlah dari beban keuangan - bunga, surat utang bagian jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
- (7) Dihitung dengan EBITDA dan beban keuangan - bunga kuartal terakhir disetahunkan.

Perseroan telah mempublikasikan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Tower Bersama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 di dalam situs web Perseroan www.tower-bersama.com.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 (“Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I”) dan Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II.

Informasi keuangan konsolidasian Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah direviu oleh Kantor Akuntan

Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan SPR 2410, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 185/7.TO53/WSB.1/09.23 tanggal 28 November 2023 yang ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. 0117);

- (ii) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2022 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak diaudit dan tidak direviu.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab Faktor Risiko yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

HASIL KEGIATAN OPERASIONAL

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Pendapatan. Pendapatan naik sebesar 0,6% menjadi Rp4.952,8 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp4.922,0 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, sejalan dengan penambahan penyewaan bersih yang lebih rendah karena IOH tidak memperpanjang beberapa penyewaan yang habis masa sewanya sebagai akibat dari konfigurasi ulang jaringan setelah penggabungan usaha antara PT Hutchison 3 Indonesia dan PT Indosat Tbk. Jumlah *sites* telekomunikasi Grup Tower Bersama meningkat menjadi 22.292 per 30 September 2023 dari 21.666 per 30 September 2022, dan jumlah penyewaan meningkat menjadi 41.572 per 30 September 2023 dari 40.691 per 30 September 2022. Rasio kolokasi turun menjadi 1,87x per 30 September 2023 dari 1,88x per 30 September 2022.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan turun sebesar 2,9% menjadi Rp1.370,3 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp1.411,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama dikarenakan penurunan penyusutan menara.

Penyusutan menara. Beban penyusutan menara turun sebesar 12,5% menjadi Rp591,9 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp676,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh perubahan manfaat ekonomis menara telekomunikasi menjadi 40 tahun.

Penyusutan aset hak guna. Beban penyusutan aset hak guna turun sebesar 3,9% menjadi Rp329,0 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp342,4 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh sebagian sewa lahan yang telah habis masa sewanya di tahun 2022, namun baru selesai diperpanjang kembali pada tahun 2023.

Penyusutan serat optik. Beban penyusutan serat optik naik sebesar 523,4% menjadi Rp63,8 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp10,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022 sejalan dengan meningkatnya pemasangan kabel serat 12embi.

Penyusutan menara bergerak. Beban penyusutan menara bergerak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 tercatat sebesar Rp10,2 miliar.

Perbaikan dan pemeliharaan. Beban perbaikan dan pemeliharaan turun sebesar 4,6% menjadi Rp209,2 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp219,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh keberhasilan Grup Tower Bersama meningkatkan efisiensi kegiatan pemeliharaan menara telekomunikasi melalui skema klusterisasi serta didukung skala ekonomi yang semakin besar.

Amortisasi perizinan. Amortisasi perizinan naik sebesar 14,0% menjadi Rp52,6 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp46,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama sejalan dengan peningkatan jumlah *sites* menara telekomunikasi.

Keamanan. Beban keamanan naik sebesar 2,8% menjadi Rp41,1 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp39,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah *sites* menara telekomunikasi.

Asuransi. Beban asuransi naik sebesar 7,1% menjadi Rp27,8 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp26,0 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah penyewaan yang harus diasuransikan oleh Grup Tower Bersama.

Listrik. Beban listrik naik sebesar 6,1% menjadi Rp22,6 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp21,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh meningkatnya pemakaian listrik yang menjadi beban Grup Tower Bersama.

Lainnya. Beban lainnya naik sebesar 11,7% menjadi Rp22,1 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp19,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Laba kotor. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba kotor Grup Tower Bersama meningkat sebesar 2,1% menjadi Rp3.582,5 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp3.510,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Beban usaha. Beban usaha meningkat sebesar 9,8% menjadi Rp377,1 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp343,4 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan, beban kantor dan jasa profesional. Beban gaji dan tunjangan meningkat sebesar 5,6% menjadi Rp232,2 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp220,0 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan gaji pokok tahunan. Beban kantor meningkat sebesar 41,2% menjadi Rp27,6 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp19,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan aktivitas kantor dan kenaikan biaya iuran dan langganan. Beban jasa profesional meningkat sebesar 54,4% menjadi Rp24,0 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp15,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh aktivitas terkait jasa konsultasi manajemen dan komunikasi publik.

Laba dari operasi. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba dari operasi Grup Tower Bersama meningkat sebesar 1,2% menjadi Rp3.205,4 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp3.166,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Beban lain-lain – Bersih. Beban lain-lain – Bersih Grup Tower Bersama meningkat sebesar 7,3% menjadi Rp1.510,2 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp1.407,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Laba (rugi) selisih kurs – Bersih. Grup Tower Bersama mencatatkan rugi selisih kurs – bersih sebesar Rp6,6 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya laba selisih kurs – bersih sebesar Rp0,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022. Hal tersebut terutama disebabkan oleh dampak dari nilai tukar Rupiah yang melemah dari Rp15.247 per 1 Dolar AS pada tanggal 30 September 2022 menjadi Rp15.526 per 1 Dolar AS pada tanggal 30 September 2023. Dikarenakan Perseroan umumnya melakukan lindung nilai untuk utang berdenominasi Dolar AS secara penuh, rugi selisih kurs terutama timbul dari transaksi bank harian.

Pendapatan bunga. Pendapatan bunga naik sebesar 28,4% menjadi Rp13,3 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp10,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama sebagai akibat saldo kas dan bank rata-rata yang lebih tinggi selama periode 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2023.

Beban kerugian kredit ekspektasian – aset keuangan. Beban kerugian kredit ekspektasian – aset keuangan naik sebesar 39,6% menjadi Rp26,6 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya sebesar Rp19,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh putusan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) dari PT Net Satu Indonesia dan kenaikan tingkat inflasi selama tahun 2023.

Beban keuangan – Pinjaman dan surat utang. Beban keuangan – Pinjaman dan surat utang turun sebesar 1,2% menjadi Rp1.254,3 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp1.269,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai pinjaman (*notional amount*) yang dilindung nilai, dan perolehan pinjaman baru dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan pinjaman yang dilunasi oleh pinjaman baru tersebut.

Beban keuangan - Lainnya. Beban keuangan - lainnya meningkat sebesar 84,9% menjadi Rp185,4 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp100,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh pembebanan langsung biaya pinjaman atas pembatalan *US\$375.000.000 Facility Agreement* dan *US\$275.000.000 Facility Agreement* yang berlaku efektif pada tanggal 3 Mei 2023.

Lainnya - Bersih. Beban lainnya - Bersih naik sebesar 73,6% menjadi Rp50,5 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp29,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kerugian pembongkaran menara telekomunikasi dan beban pajak penghasilan final dari masa pajak sebelum tahun 2023.

Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba Grup Tower Bersama sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurun sebesar 3,7% menjadi Rp1.695,3 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp1.759,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Beban pajak final. Beban pajak final naik sebesar 26,0% menjadi Rp440,7 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp349,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan sewa menara dari kontrak penyewaan yang ditandatangani pada atau setelah 2 Januari 2018, di mana tarif pajak penghasilan final sebesar 10% dari nilai bruto sewa dibebankan sesuai dengan PP No. 34/2017, yang mulai diterapkan pada bulan Januari 2018.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba Grup Tower Bersama sebelum beban pajak penghasilan menurun sebesar 11,0% menjadi Rp1.254,5 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp1.409,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan turun sebesar 40,7% menjadi Rp89,6 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp151,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Pajak kini. Beban pajak kini turun sebesar 40,7% menjadi Rp89,6 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp151,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh meningkatnya porsi pendapatan sewa menara yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final sehubungan dengan penerapan PP No. 34/2017.

Pajak tangguhan. Grup Tower Bersama tidak mencatatkan beban pajak tangguhan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar 8,5% menjadi Rp1.118,4 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp1.222,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali meningkat sebesar 30,2% menjadi Rp46,5 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp35,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Laba bersih periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih periode berjalan Grup Tower Bersama menurun sebesar 7,4% menjadi Rp1.164,9 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp1.258,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Penghasilan komprehensif lain. Penghasilan komprehensif lain turun sebesar 207,9% menjadi Rp(746,0) miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp(242,2) miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022. Penurunan ini terutama dikarenakan adanya defisit revaluasi yang sebagian di *offset* dengan kenaikan perubahan lindung nilai arus kas.

Surplus (defisit) revaluasi. Grup Tower Bersama mencatatkan defisit revaluasi sebesar Rp1.108,5 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya surplus revaluasi sebesar Rp268,0 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, berdasarkan perhitungan manajemen.

Perubahan lindung nilai arus kas. Grup Tower Bersama mencatatkan perubahan lindung nilai arus kas sebesar Rp363,4 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp(510,2) miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh perubahan nilai tukar Rupiah dari Rp15.731 per 1 Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp15.526 per 1 Dolar AS pada tanggal 30 September 2023 dan penyelesaian kontrak lindung nilai selama periode 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2023.

Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan turun sebesar 58,8% menjadi Rp418,9 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dari sebelumnya Rp1.016,4 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 meningkat sebesar 1,4% menjadi sebesar Rp43.760,1 miliar dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp43.140,0 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan pajak dibayar dimuka dan piutang usaha pihak ketiga.

Jumlah aset lancar Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 meningkat sebesar 7,1% menjadi Rp3.818,4 miliar dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.565,8 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan pajak dibayar di muka dan piutang usaha pihak ketiga. Pajak dibayar di muka naik sebesar 30,8% menjadi Rp1.097,9 miliar pada tanggal 30 September 2023 dari Rp839,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 terutama timbul dari pajak pertambahan nilai – masukan dan pajak penghasilan pasal 28. Piutang usaha – pihak ketiga naik sebesar 77,1% menjadi Rp478,3 miliar pada tanggal 30 September 2023 dari Rp270,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Grup Tower Bersama secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Per 30 September 2023, 95,0% dari piutang usaha Grup Tower Bersama masuk dalam kategori belum jatuh tempo. Peningkatan tersebut sebagian di-offset dengan penurunan kas dan setara kas sebesar 17,0% menjadi Rp801,6 miliar pada tanggal 30 September 2023 dari Rp966,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank dan surat utang.

Jumlah aset tidak lancar Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 naik sebesar 0,9% menjadi Rp39.941,7 miliar dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp39.574,2 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan aset hak guna dan aset keuangan derivatif. Aset hak guna naik sebesar 4,4% menjadi Rp3.830,7 miliar pada tanggal 30 September 2023 dari Rp3.667,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 sejalan dengan peningkatan jumlah *sites* menara telekomunikasi. Aset keuangan derivatif naik sebesar 22,8% menjadi Rp692,0 miliar pada tanggal 30 September 2023 dari Rp563,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2022, terutama disebabkan oleh nilai tukar Rupiah yang menguat dari Rp15.731 per 1 Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp15.526 per 1 Dolar AS pada tanggal 30 September 2023.

Liabilitas

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 meningkat sebesar 0,8% menjadi Rp32.474,8 miliar dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp32.219,6 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank, yang sebagian di-offset dengan penurunan surat utang.

Jumlah liabilitas jangka pendek Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 meningkat sebesar 31,5% menjadi Rp11.480,5 miliar dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.728,2 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan porsi pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 1.119,4% menjadi Rp2.517,3 miliar pada tanggal 30 September 2023 dari Rp206,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Grup Tower Bersama juga mencatatkan kenaikan pendapatan yang diterima di muka sebesar 37,9% menjadi Rp1.521,5 miliar pada tanggal 30 September 2023 dari Rp1.103,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 sejalan dengan penerimaan pembayaran dari operator untuk periode sewa ke depan. Peningkatan tersebut sebagian di-offset dengan penurunan utang usaha – pihak ketiga sebesar 66,4% menjadi Rp85,9 miliar pada tanggal 30 September 2023 dari Rp255,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 turun sebesar 10,6% menjadi Rp20.994,3 miliar dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp23.491,4 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan porsi pinjaman bank dan surat utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun masing-masing sebesar 43,1% menjadi Rp2.368,6 miliar pada tanggal 30 September 2023 dari Rp4.160,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 3,8% menjadi Rp17.973,1 miliar pada tanggal 30 September 2023 dari Rp18.678,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 sejalan dengan kenaikan porsi pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Per 30 September 2023, Grup Tower Bersama mampu menjaga posisi keuangan yang kuat agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya (*net senior debt at hedged rate*) terhadap EBITDA kuartal ketiga tahun 2023 yang disetahunkan adalah 0,7x, yang berada jauh di bawah batas yang ditetapkan untuk fasilitas kredit Perseroan yaitu rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA bulan terakhir yang disesuaikan dan disetahunkan untuk di bawah 5,0x. Rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya (*total debt at hedged rate*) terhadap EBITDA kuartal ketiga tahun 2023 yang disetahunkan adalah 4,8x, jauh di bawah pembatasan dari surat utang Perseroan yaitu rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA triwulan terakhir yang disetahunkan untuk tidak lebih dari 6,25x. Grup Tower Bersama masih memiliki ruang untuk penambahan pinjaman berdasarkan *covenant* yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang.

Ekuitas

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 meningkat sebesar 3,3% menjadi Rp11.285,3 miliar dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp10.920,4 miliar, terutama disebabkan oleh penjualan saham treasuri yang dicatatkan pada tambahan modal disetor dan tambahan saldo laba periode berjalan. Kenaikan tersebut sebagian di-*offset* dengan penurunan penghasilan komprehensif lain.

LIKUIDITAS DAN SUMBER PERMODALAN

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Penggunaan utama dari kas Grup Tower Bersama adalah untuk ekspansi portofolio *sites* dengan membangun *sites* baru, akuisisi perusahaan penyewaan menara dan/atau portofolio *sites* mereka, dan penambahan kolokasi. Sumber likuiditas utama Grup Tower Bersama adalah kas yang diterima dari pelanggan, pinjaman bank serta surat utang. Grup Tower Bersama saat ini mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi dan pinjaman bank untuk mendanai kegiatan operasi, konstruksi *sites* baru dan akuisisi perusahaan penyewaan menara dan/atau portofolio *sites* mereka.

Grup Tower Bersama berkeyakinan bahwa dengan memperhitungkan dana dari hasil Penawaran Umum ini, kas yang diharapkan akan dihasilkan dari kegiatan operasi dan sumber keuangan yang saat ini tersedia untuk Grup Tower Bersama, Grup Tower Bersama memiliki likuiditas yang cukup untuk kebutuhan modal kerja, kewajiban pembayaran utang dan kebutuhan akan kas lainnya untuk saat ini dan 12 bulan setelah tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan. Pada tanggal 30 September 2023, Grup Tower Bersama memiliki saldo kas dan setara kas sebesar Rp801,6 miliar dan fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar US\$207,8 juta dan Rp3.144,2 miliar.

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari kas yang diterima dari pelanggan, pembayaran ke pemasok, pembayaran kepada karyawan, dan arus kas masuk dan keluar yang berasal dari penerimaan jasa

giro dan bunga deposito, dan pembayaran pajak penghasilan.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan turun sebesar 4,0% menjadi Rp3.387,5 miliar dari sebelumnya Rp3.528,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama dikarenakan penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar 2,7% menjadi sebesar Rp5.096,3 miliar dari sebelumnya Rp5.236,0 miliar. Penurunan tersebut sebagian di-offset dengan penurunan pembayaran kas ke pemasok sebesar 18,9% menjadi Rp659,2 miliar dari sebelumnya Rp812,4 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama terdiri dari kas yang dibayarkan untuk penambahan properti investasi, penambahan aset hak guna dan penambahan aset tetap.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp2.016,7 miliar dan Rp2.854,2 miliar masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, yang terutama terdiri dari penambahan aset hak guna dan aset tetap.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama terdiri dari arus kas dari penerimaan pinjaman jangka panjang, penerbitan surat utang, penjualan saham treasury, penerimaan dari penerbitan saham baru - Perusahaan Anak dan kas yang dibayarkan untuk pinjaman bank dan surat utang, dan pembayaran bunga dan biaya pinjaman bank dan surat utang.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar 151,3% menjadi Rp1.530,9 miliar dari sebelumnya Rp609,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman bank dan surat utang sebesar Rp18.927,0 miliar dan pembayaran bunga dan biaya pinjaman bank dan surat utang sebesar Rp1.423,3 miliar. Pembayaran tersebut terutama diperoleh dari pencairan pinjaman jangka panjang sebesar Rp15.008,5 miliar dan penerbitan surat utang sebesar Rp3.986,0 miliar, dan penjualan saham treasury sebesar Rp1.061,9 miliar.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup Tower Bersama yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup Tower Bersama pada tanggal 30 September 2023 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, yaitu 28 November 2023, sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, selain hal-hal sebagai berikut :

a. Pencairan pinjaman

- *Fasilitas pinjaman revolving PT Bank UOB Indonesia ("PT UOB")*

Pada berbagai tanggal di bulan November 2023 sampai dengan 15 Januari 2024, Perseroan dan GHON, Perusahaan Anak telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *revolving* dari PT UOB sebesar Rp682,7 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving PT Bank HSBC Indonesia ("PT HSBC")*

Pada tanggal 12 Desember 2023 & 18 Januari 2024, Perseroan telah menarik sebagian fasilitas

pinjaman *uncommitted* dari PT HSBC masing-masing sebesar Rp100,0 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving PT Bank Maybank Indonesia (“**Maybank**”)*

Pada tanggal 29 November dan 22 Desember 2023, Perseroan telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari Maybank masing-masing sebesar Rp50,0 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving PT Bank KEB Hana Indonesia (“**Bank Hana**”)*

Pada tanggal 14 Desember 2023, GHON, Perusahaan Anak telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *revolving* dari Bank Hana sebesar Rp20,6 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving PT Bank DBS Indonesia (“**PT DBS**”)*

Pada berbagai tanggal di bulan November 2023 sampai dengan 18 Januari 2024, Perseroan telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari PT DBS sebesar Rp383,0 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving PT Bank BNP Paribas Indonesia (“**BNP Paribas**”)*

Pada tanggal 29 November dan 5 Desember 2023, Perseroan telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari BNP Paribas masing-masing sebesar Rp150,0 miliar dan Rp50,0 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“**Bank Mandiri**”)*

Pada tanggal 14 Desember, 19 Desember, 20 Desember 2023, Perseroan telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *revolving* dari Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp150,0 miliar, Rp350,0 miliar dan Rp250,0 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving PT Bank Mizuho Indonesia (“**PT Mizuho**”)*

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perseroan telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Mizuho sebesar Rp350,0 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving PT Bank CTBC Indonesia (“**PT CTBC**”)*

Pada tanggal 4 Desember, 6 Desember, dan 12 Desember 2023, Perseroan telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *revolving* dari PT CTBC masing-masing sebesar Rp100,0 miliar, Rp100,0 miliar, dan Rp50,0 miliar.

- *Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II*

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II. Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini adalah sebesar Rp1.513,1 miliar. Obligasi ini dicatatkan pada BEI pada tanggal 6 Desember 2023.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan Perusahaan Anak.

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp1.513,1 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6.75%. Jangka waktu obligasi ini adalah 370 Hari Kalender.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana bunga obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2024, sedangkan bunga obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan obligasi akan dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2024.

b. Pembayaran pinjaman

- *Fasilitas pinjaman revolving PT UOB*

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2023 sampai dengan 15 Januari 2024, GHON, Perusahaan Anak telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *revolving* dari PT UOB sebesar Rp454,2 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving PT HSBC*

Pada tanggal 8 Desember, 14 Desember, dan 22 Desember 2023, Perseroan telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari PT HSBC masing-masing sebesar Rp100,0 miliar, Rp200,0 miliar, dan Rp150,0 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")*

Pada tanggal 18 Desember 2023 dan 18 Januari 2024, GHON, Perusahaan Anak telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *revolving* dari Bank QNB masing-masing sebesar Rp1,0 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving Maybank*

Pada tanggal 18 Desember, 21 Desember, dan 29 Desember 2023, Perseroan telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari Maybank masing-masing sebesar Rp100,0 miliar, Rp300,0 miliar dan Rp50,0 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving Bank Hana*

Pada tanggal 22 Desember 2023, GHON, Perusahaan Anak telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *revolving* dari Bank Hana sebesar Rp1,8 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving dalam US\$325.000.000 Facility Agreement*

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2023, Perseroan telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *revolving* dalam *US\$325.000.000 Facility Agreement* sebesar US\$109,2 juta

- *Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri B*

Pada bulan Desember 2023, Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri B dengan nilai nominal Rp455,0 miliar.

c. Pembayaran dividen tunai interim untuk tahun buku 2023

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 1 Desember 2023 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Perseroan membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku 2023 sebesar Rp25 per saham. Perseroan telah membayarkan dividen tersebut pada tanggal 27 Desember 2023.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN SERTA KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Sejak Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 116 tanggal 23 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta No. 116/2022"), yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038668.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juni 2022 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0106607.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 Juni 2022. Berdasarkan Akta No. 116/2022, para pemegang saham dalam RUPS Perseroan telah menyetujui diantaranya: perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyalarsan dan penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi. Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan dengan melakukan investasi atau penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 21 Perusahaan Anak, yang bergerak di bidang penyediaan jasa telekomunikasi, menara, jaringan serat optik, dan pekerjaan telekomunikasi dan investasi.

Perseroan berdomisili di The Convergence Indonesia, lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entycom selaku BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham		%(1)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	72.100.600.000	1.442.012.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.	17.067.840.623	341.356.812.460	75,40%
PT Wahana Anugerah Sejahtera	2.098.321.840	41.966.436.800	9,27%
Edwin Soeryadjaya	71.481.830	1.429.636.600	0,32%
Hardi Wijaya Liong	68.359.905	1.367.198.100	0,30%
Budianto Purwahjo	5.025.000	100.500.000	0,02%
Herman Setya Budi	4.625.000	92.500.000	0,02%
Helmy Yusman Santoso	3.125.000	62.500.000	0,01%
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	3.317.759.547	66.355.190.940	14,66%
	22.636.538.745	452.730.774.900	100,00%
Saham treasuri	20.460.700	409.214.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.656.999.445	453.139.988.900	100,00%
Saham Dalam Portepel	49.443.600.555	988.872.011.100	

Catatan :

(1) Perhitungan berdasarkan hak suara

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 116/2022, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0019739 tanggal 8 Juni 2022 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0106607.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 Juni 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya
Komisaris : Verena Lim
Komisaris Independen : Ludovicus Sensi Wondabio
Komisaris Independen : Heri Sunaryadi

Direksi

Presiden Direktur : Herman Setya Budi
Wakil Presiden Direktur : Hardi Wijaya Liong
Direktur : Budianto Purwahjo
Direktur : Helmy Yusman Santoso

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal RUPS Tahunan yang mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Masa jabatan seluruh Direksi dan Dewan Komisaris di atas berlaku sampai dengan ditutupkannya RUPS Tahunan tahun 2025.

KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 21 Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha ⁽¹⁾	Domisili	Tahun Penyertaan Perseroan	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
							Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
1.	PT Telenet Internusa ("TI")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2004	1999	1999	99,50%	-
2.	PT United Towerindo ("UT")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2005	2004	2004	99,90%	0,10% melalui TB
3.	PT Batavia Towerindo ("BT")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2005	2005	2006	-	89,90% melalui UT dan 10,10% melalui TB
4.	PT Tower Bersama ("TB")	Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pengembangan jaringan	Jakarta Selatan	2006	2006	2006	99,99%	0,01% melalui TO

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha ⁽¹⁾	Domisili	Tahun Penyertaan Perseroan	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
							Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
		telekomunikasi, penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi dan pekerjaan telekomunikasi						
5.	PT Towerindo Konvergensi ("TK")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2011	2009	2009	0,02%	99,98% melalui TB
6.	PT Prima Media Selaras ("PMS")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2009	2003	2003	0,01%	99,99% melalui TB
7.	PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Mitrayasa")	Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2011	2004	2004	-	70,00% melalui TB dan 30,00% melalui SKP
8.	PT Metric Solusi Integrasi ("MSI")	Perusahaan investasi	Jakarta Selatan	2010	2010	2010	98,74%	1,26% melalui TB
9.	PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")	Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pengembangan jaringan telekomunikasi, penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi, dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta selatan	2010	1999	1999	-	99,71% melalui MSI
10.	PT Tower One ("TO")	Perusahaan investasi	Jakarta Selatan	2007	2006	2006	99,90%	-
11.	PT Bali Telekom ("Balikom")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2008	2003	2003	0,01%	99,99% melalui TO
12.	PT Triaka Bersama ("Triaka")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2009	2009	2009	90,00%	10,00% melalui TB
13.	PT Solusi Menara Indonesia ("SMI")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2011	2011	2012	70,03%	29,97% melalui SKP
14.	TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG")	Perusahaan investasi	Singapura	2013	2013	2013	100,00%	-
15.	PT Menara Bersama Terpadu	Perusahaan investasi	Jakarta Selatan	2013	2013	belum beroperasi	99,99%	0,01% melalui TB

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha ⁽¹⁾	Domisili	Tahun Penyertaan Perseroan	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
							Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
	(“MBT”)							
16.	PT Jaringan Pintar Indonesia (“JPI”)	Jasa pemeliharaan peralatan telekomunikasi dan konsultasi bidang telekomunikasi	Jakarta Pusat	2016	2015	2016	0,08%	83,36% melalui TB
17.	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”)	Jasa penunjang telekomunikasi	Jakarta Barat	2018	2001	2001	50,43%	-
18.	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (“GOLD”)	Jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi, dan jasa penunjang telekomunikasi	Jakarta Selatan	2018	1995	1995	51,09%	-
19.	PT Permata Karya Perdana (“PKP”)	Jasa penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2018	2013	2013	-	99,99% melalui GOLD
20.	PT Unicom Muda Utama (“Unicom”)	Jasa penyewaan jaringan fiber optik	Jakarta Barat	2022	2020	2021	-	80,00% melalui UT
21.	PT Global Patra Sinertama (“GPS”)	Jasa penyewaan jaringan fiber optik	Tangerang Selatan	2023	2018	2021	-	70,00% melalui GHON

Catatan :

(1) kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh masing-masing Perusahaan Anak

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan, didirikan pada tahun 2004, merupakan perusahaan holding yang melakukan investasi atau penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada perusahaan-perusahaan, yang bergerak di bidang penyediaan jasa telekomunikasi, menara, jaringan serat optik, dan pekerjaan telekomunikasi dan investasi, dan saat ini merupakan salah satu perusahaan menara terbesar di Indonesia yang dikenal dengan Grup Tower Bersama. Kegiatan usaha utama Grup Tower Bersama adalah menyewakan ruangan pada sites sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang dengan operator telekomunikasi. Grup Tower Bersama juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan *In-Building System* (“IBS”) milik Grup Tower Bersama di gedung-gedung perkantoran dan pusat-pusat perbelanjaan yang terletak pada wilayah perkotaan. Selain itu, Grup Tower Bersama memiliki dan mengoperasikan infrastruktur komunikasi seperti serat optik. Per 30 September 2023, Grup Tower Bersama mengoperasikan sekitar 22.292 sites telekomunikasi, yang terdiri dari 22.175 sites menara telekomunikasi dan 117 jaringan IBS, dan Grup Tower Bersama memiliki 41.572 penyewaan pada sites telekomunikasi dengan 4 (empat) operator telekomunikasi berbeda. Sekitar 80,6% dan 85,3% dari pendapatan Grup Tower Bersama masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30

September 2023 dan 2022 berasal dari penyewaan menara telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk. Grup Tower Bersama menyewakan *tower space* dan jaringan serat optik melalui perjanjian sewa jangka panjang umumnya sampai dengan jangka waktu 10 tahun dan menyewakan akses terhadap IBS milik Grup Tower Bersama melalui perjanjian sewa jangka panjang umumnya dengan jangka waktu 5 (lima) sampai 8 (delapan) tahun. Per 30 September 2023, rata-rata sisa periode perjanjian sewa seluruh penyewaan Perseroan adalah sekitar 5,5 tahun dan Grup Tower Bersama memiliki pendapatan kontrak yang akan diterima dari penyewa untuk semua jenis penyewaan sebesar Rp34.615,9 miliar. Pendapatan Grup Tower Bersama dari penyewaan *tower space*, serat optik, dan properti investasi masing-masing memberikan kontribusi sebesar 95,1%, 4,8%, dan 0,1% dari pendapatan Grup Tower Bersama untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Grup Tower Bersama berkeyakinan bahwa industri penyewaan menara di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk terus bertumbuh baik melalui pembangunan menara baru maupun penambahan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada. Grup Tower Bersama hanya membangun *sites* telekomunikasi baru dan mengakuisisi portofolio menara telekomunikasi hanya apabila telah memenuhi kriteria investasi Grup Tower Bersama yang mencakup, antara lain, tingkat pengembalian investasi, potensi kolokasi masa yang akan datang, kemudahan untuk membeli atau menyewa lahan, kemudahan mendapatkan perizinan warga dari masyarakat sekitar dan kualitas kredit calon penyewa. Grup Tower Bersama memiliki suatu kebijakan hanya akan membangun *sites* telekomunikasi baru ketika Grup Tower Bersama telah mendapatkan komitmen penyewaan dari pelanggan. Meskipun Grup Tower Bersama telah membangun *site* menara di hampir seluruh provinsi di Indonesia, sebagian besar *site* menara Grup Tower Bersama berada di wilayah padat penduduk dengan 82,6% *site* menara di Jawa, Bali dan Sumatra dan 17,4% *site* di wilayah lain di Indonesia per 31 Desember 2022.

Grup Tower Bersama berupaya secara konsisten untuk terus meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada untuk mendukung peningkatan arus kas dan margin laba operasi. Hal ini terjadi karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif rendah dibandingkan dengan tambahan pendapatan atas kolokasi tersebut. Grup Tower Bersama berkeyakinan bahwa operator telekomunikasi Indonesia telah dan akan terus mencari untuk memenuhi kebutuhan peningkatan cakupan dan kapasitas jaringan, sementara di saat yang sama mengendalikan belanja modal mereka dari kegiatan-kegiatan non-inti, seperti dengan pengalihan kegiatan pembangunan *sites* dan penyewaan *tower space* kepada perusahaan penyewaan menara independen. Per 30 September 2023, Grup Tower Bersama memiliki rasio kolokasi 1,87x.

Pendapatan Grup Tower Bersama untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.952,8 miliar dan Rp4.922,0 miliar. EBITDA dan margin EBITDA Grup Tower Bersama untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp4.286,2 miliar atau mencapai 86,5%, dan EBITDA dan margin EBITDA Grup Tower Bersama untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp4.282,1 miliar atau mencapai 87,0%.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat	: PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Notaris	: Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Konsultan Hukum	: Indrawan Darsyah Santoso
Perusahaan Pemeringkat Efek	: PT Fitch Ratings Indonesia

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan	
		Rp	%
1.	PT Indo Premier Sekuritas	685.000.000.000	25,37
2.	PT CIMB Niaga Sekuritas	330.000.000.000	12,22
3.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	189.000.000.000	7,00
4.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	450.000.000.000	16,67
7.	PT BNI Sekuritas	291.000.000.000	10,78
6.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	372.000.000.000	13,78
5.	PT Mandiri Sekuritas	383.000.000.000	14,18
Jumlah		2.700.000.000.000	100,00

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut :

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;

- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-4) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.

PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

MASA PENAWARAN OBLIGASI

Masa Penawaran Umum Obligasi dilakukan pada tanggal **31 Januari 2024** dan **1 Februari 2024** sejak pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Informasi Tambahan, pada tempat di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

PENJATAHAN OBLIGASI

Penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjataan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjataan adalah tanggal **2 Februari 2024**.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjataan Manajer Penjataan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjataan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **5 Februari 2024** (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Indo Premier Sekuritas

Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening : 0701392302
A/n : PT Indo Premier Sekuritas

PT CIMB Niaga Sekuritas

Bank CIMB Niaga
Cabang Graha CIMB Niaga
No. Rekening: 800163442600
A/n : PT CIMB Niaga Sekuritas

PT UOB Kay Hian Sekuritas

Bank UOB Indonesia
Cabang UOB Plaza
No. Rekening : 3273078256
A/n : UOB Kay Hian Sekuritas, PT QQ Tower Bersama
Infrastructure Tbk

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Bank Rakyat Indonesia
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 0671.01.000645.30.4
A/n : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PT Mandiri Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang Jakarta Sudirman
No. Rekening : 1020005566028
A/n : PT Mandiri Sekuritas

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Bank DBS Indonesia
Cabang Jakarta Mega Kuningan
No. Rekening: 3320067704
A/n PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

PT BNI Sekuritas

Bank Negara Indonesia
Cabang Mega Kuningan
No. Rekening : 788-8899-787
A/n : PT BNI Sekuritas

DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **6 Februari 2024**, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib

dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ketiga) setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi.

Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, yang berlangsung pada tanggal 31 Januari & 1 Februari 2024, dengan cara mengirimkan *e-mail* kepada para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini :

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, lantai 16
SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp : (62 21) 5088 7168
Faks : (62 21) 5088 7167
E-mail : fixed.income@ipc.co.id
www.indopremier.com

PT CIMB Niaga Sekuritas

Graha CIMB Niaga, lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp : (62 21) 5084 7848
Faks : (62 21) 5084 7849
E-mail : jk.dcmproject@cimbniaga-ibk.co.id
www.cimb.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta 12190
Telp : (62 21) 2924 9088
Faks : (62 21) 2924 9150
E-mail : fit@trimegah.com
www.trimegah.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza Thamrin Nine, lantai 36
JI M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230
Telp : (62 21) 2993 3888
Faks : (62 21) 3190 7608
E-mail : uobkhindcf@uobkayhian.com
www.uobkayhian.co.id

PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telp : (62 21) 2554 3946
Faks : (62 21) 5793 6934
E-mail : dcm@bnisekuritas.co.id
www.bnisekuritas.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

DBS Bank Tower, Ciputra World 1, lantai 32
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Telp: (62 21) 3003 4945
Faks: (62 21) 3003 4944
E-mail: corporate.finance@dbs.com
www.dbsvickers.com.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, lantai 24 & 25
Jl. Jend Sudirman Kav 54 - 55
Jakarta 12190
Telp : (62 21) 5263 445
Faks : (62 21) 5275 701
E-mail : divisi-fi@mandirisek.co.id
www.mandirisekuritas.co.id

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI
PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**